

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Eksistensi alat musik tradisional Sikambang (seperti gandang sikambang, singkadu, akordion, dan biola) di Desa Jago-Jago masih ada dan berfungsi sebagai pengiring utama dalam berbagai acara adat serta sebagai simbol identitas budaya masyarakat pesisir, namun kondisinya semakin terbatas karena hanya bertahan pada kelompok seniman tua dan kurang diminati generasi muda yang lebih tertarik pada musik modern. Penurunan ini diperparah oleh minimnya dukungan pemerintah dan lembaga pendidikan dalam hal pembinaan, fasilitas, dan program pelestarian berkelanjutan. Meski demikian, upaya pelestarian masih dilakukan oleh pelaku seni dan tokoh adat melalui latihan rutin dan partisipasi dalam kegiatan budaya.
2. Alat musik tradisional kesenian Sikambang di Desa Jago-jago memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Alat musik Sikambang berfungsi sebagai sarana ekspresi emosional, hiburan, komunikasi, dan representasi simbolis dalam pertunjukan kesenian. Selain itu, alat musik Sikambang juga berperan dalam penguatan norma sosial, pengesahan institusi adat dan ritual, pelestarian kebudayaan, serta mempererat integritas sosial masyarakat pesisir. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa alat musik Sikambang tidak hanya berperan sebagai pengiring seni pertunjukan, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai budaya dan identitas masyarakat Desa Jago-jago.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap pelestarian kesenian tradisional, khususnya alat musik Sikambang. Bentuk dukungan dapat berupa penyelenggaraan festival budaya, pelatihan bagi generasi muda, serta pemberian bantuan alat musik dan fasilitas latihan kepada kelompok seni di Desa Jago-Jago. Program kebudayaan yang berkesinambungan akan membantu meningkatkan minat masyarakat terhadap kesenian daerah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan dan Komunitas Seni

Sekolah dan perguruan tinggi diharapkan menjadikan kesenian Sikambang sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran seni dan muatan lokal. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas seni dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, workshop, dan pertunjukan budaya. Upaya ini penting untuk mengenalkan alat musik tradisional kepada generasi muda serta menciptakan regenerasi pemain musik tradisional.

3. Bagi Masyarakat dan Generasi Muda

Masyarakat Desa Jago-Jago diharapkan terus menjaga keberadaan kesenian Sikambang dengan menghidupkan kembali kegiatan latihan dan pertunjukan di tingkat desa. Generasi muda hendaknya memiliki kesadaran dan kebanggaan terhadap budaya lokal dengan belajar memainkan alat musik Sikambang. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci utama agar warisan budaya ini tetap hidup dan menjadi kebanggaan bersama.